

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

field research merupakan istilah lain penelitian lapangan dengan mencari data secara langsung ke objek yang di lapangan sebagaimana penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Langkah peneliti dalam mencari data penelitian dilaksanakan dengan cara datang langsung ke Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus sehingga peneliti mendapatkan data penelitian secara jelas dan akurat. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang strategi *brand image* yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Adapun penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti keadaan objek yang bersifat alamiah. Peneliti sebagai instrumen inti, cara memperoleh data dilaksanakan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dibandingkan dengan generalisasi⁵⁵. Penelitian kualitatif ditujukan kepada kondisi yang berupa kejadian-kejadian sosial dari segi perspektif partisipan. Partisipan ialah informan atau orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pemikiran, dan pendapat dari perspektifnya⁵⁶.

Dengan pendekatan kualitatif merupakan suaha pendekatan untuk menghasilkan gambaran objek secara jelas, mendalam dan lengkap tentang fenomena atau subyek dalam penelitian sehingga menghasilkan hasil yang dapat menggambarkan sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut⁵⁷. Oleh sebab itu alasan peneliti menggunakan metode tersebut, karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata dan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan tentang strategi *brand image* yang

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 94

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 47-48

dilakukan oleh lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini terletak di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus. Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus adalah lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah. Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berdiri sendiri, namun dalam perkembangannya yang singkat Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri mampu mengembangkan *breanding image* sehingga menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri terletak di Desa Singocandi, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Tempat yang strategis, mudah dijangkau dan dekat dengan kawasan Masjid Menara Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian guna mendapatkan dan mendukung data yang benar-benar valid, relevan dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Subyek penelitian ini atau informan yang peneliti pilih adalah kepala, guru, staf dan pengasuh atau *Nadhir* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus

D. Sumber Data

Penelitian yang dipercaya adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu, data-data yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam penelitian diambil dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau lebih dikenal dengan data yang diperoleh dari tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari⁵⁸. Data yang diperoleh yaitu melalui observasi secara langsung ke lapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dan melakukan

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 91.

interaksi dan wawancara dengan kepala madrasah, guru staf dan pengasuh, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya. Adapun data primer diperoleh dari kepala sekolah dan kepala yayasan Madrasah Qudsiyyah

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang cara memperolehkannya melalui orang lain, atau secara tidak langsung dihasilkan dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder menjadi data yang mendukung untuk objek penelitian, dan juga data yang mendukung serta melengkapi data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal, buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu menggunakan buku, jurnal, skripsi, tesis yang sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu strateig *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri dalam persaingan lembaga pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan yang paling utama dari melakukan penelitian adalah memperoleh data dari hasil penelitian. Tanpa mengetahui cara dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara⁵⁹. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata⁶⁰. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Observasi Non Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis⁶¹. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 224.

⁶⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 130-131.

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), 143.

Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati letak geografis dan kondisi umum di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus.
 - b) Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus kaitanya dengan pelaksanaan strategi *brand image*.
 - c) Mengamati kegiatan kepala, staf, guru dan siswa di dalam Madrasah sebagai bentuk implementasi strategi *brand image* yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus.
2. Wawancara

Wawancara yaitu cara menghasilkan data dengan cara bertanya sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden⁶². Dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua cara dalam wawancara, yaitu wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Metode wawancara terstruktur yaitu dilakukan oleh peneliti dalam penggalian data dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian.

Sementara wawancara yang tidak terstruktur merupakan metode wawancara yang bersifat fleksibel, dalam artian mengalir sesuai dengan keadaan dan informan.⁶³ dengan dua metode wawancara tersebut penggalian data dan informasi dapat diperoleh peneliti tentang data mengenai strategi *brand image* yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data yang berbentuk catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik. Dokumentasi ialah cara memperoleh dan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengambil referensi dari penelitian-penelitian terdahulu dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti⁶⁴. Dokumentasi

⁶² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 130-131..

⁶³ Umrati and Hengky Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan Sekolah Tinggi Theologia Jaffary"(2020),75

⁶⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 182.

melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian kualitatif⁶⁵.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan arsip profil Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus, foto, kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan sreatregi *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Puri Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data harus valid atau sesuai dengan data yang ditemukan dan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dalam melakukan penelitian kualitatif dapat dikategorikan valid apabila dalam pemerolehan dan hasil data yang diperoleh tidak ada perbedaan⁶⁶. Penelitian yang diteliti peneliti yaitu mengenai strategi *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan mengupayakan agar mendapat data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menjamin kebenaran data antara menginformasikan data penelitian dan dalam melakukan penelitian, dengan tujuan agar membuktikan bahwasanya apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan hal yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian⁶⁷. Untuk mencapai kredibilitas dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mampu menggali data secara detail dengan apa yang terjadi pada objek penelitian, karena dengan perpanjangan penelitian peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan kegiatan-kegiatan penelitian, seperti wawancara dan pengamatan terhadap objek penelitian. Dengan adanya perpanjangan pengamatan mempunyai dampak positif terhadap peneliti agar lebih dekat para narasumber, sehingga dengan semakin dekatnya dengan narasumber membantu peneliti agar lebih mudah dalam memperoleh informasi.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 240

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 268-269

⁶⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 105.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melaksanakan penelitian secara jeli, cermat, dan berkesinambungan. Maka dengan meningkatkan ketekunan akan menjadikan data penelitian yang didapat akan lebih akurat dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan menjadikan peneliti untuk bisa melihat data penelitian yang didapat tentang akurat atau tidaknya data penelitian tersebut. Demikian juga dengan melakukan meningkatkan ketekunan maka, peneliti memberikan hasil deskripsi data yang pasti dan sistematis tentang apa yang diamati oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam pengujian kredibilitas bertujuan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Kegunaan triangulasi sumber berujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.⁶⁸

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat juga dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi yang bertujuan untuk mampu menguatkan data penelitian yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, seperti alat-alat bantu perekam dan lain-lain. Hal ini juga dapat berlaku dalam dokumentasi untuk laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya⁶⁹.

5. *Membercheck*

Membercheck merupakan carayang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian kepada yang memberikan data. Tujuan *membercheck* yaitu untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh terhadap yang diberikan oleh sumber data atau yang memberikan data. Adapun *membercheck* dapat dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan hal yang sangat utama dalam melakukan penelitian. Dengan adanya analisis mampu mengetahui manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekaligus juga sebagai tujuan akhir dalam melakukan penelitian⁷¹. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan dari hasil data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, dengan memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian dan memfokuskan pada hal yang bersifat penting sesuai dengan tema dalam penelitian⁷². Proses reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti, apabila data dalam penelitian telah terkumpulkan, dan proses memisahkan antara data yang bersifat sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Data yang peneliti peroleh merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan sering berbentuk naratif, seperti buku, cerpen yang dapat menjadikan daya tarik

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274-275.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

⁷¹ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 189.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 245-247.

untuk dibaca.⁷³ Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang strategi *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam kualitatif kesimpulan data yang diperoleh merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan data bersifat sementara yang selalu dapat berubah dan berkembang. Hal ini menjadikan kesimpulan dalam kualitatif memungkinkan mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak pertama, dan memungkinkan tidak dapat menjawab rumusan masalah⁷⁴. Verifikasi dilakukan oleh peneliti untuk dapat menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan mengenai strategi *brand image* Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan.



⁷³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin”, (2018), 81-95.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 252-253.